

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684  
 JUMANDIK, Vol. 4, No. 2, Januari 2026  
 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra  
 Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan



## **PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023**

**Ayuni Rosianti Indah Dewi<sup>1</sup>, Rudy Bodewyn Mangasa Tua<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [ayuniroianti@gmail.com](mailto:ayuniroianti@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01033@unpam.ac.id](mailto:dosen01033@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun pengamatan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai thitung  $1,556 < t_{tabel} 2,365$  dan signifikansi  $0,171 > 0,05$ . *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai thitung  $26,130 > t_{tabel} 2,365$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Total Asset Turnover* (TATO) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai thitung  $8,762 > t_{tabel} 2,365$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai Fhitung  $282,170 > F_{tabel} 4,76$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,993$  menunjukkan bahwa sebesar  $99,3\%$  variasi *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*.

### **Abstract**

The research method used is a quantitative approach with an associative method. The type of data used is secondary data obtained from the company's annual financial reports. The analysis technique applied is multiple linear regression, along with the classical assumption tests consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. Hypothesis testing was conducted using the t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination ( $R^2$ ) with the help of SPSS version 24. The results show that partially *Current Ratio* no significant effect on *Return On Asset* with thitung  $-1.556 < t_{table} 2.365$  and significance  $0.171 > 0.05$ . *Net Profit Margin* has a positive and significant effect on *Return On Asset* with thitung  $26.130 > t_{table} 2.365$  and significance  $0.000 (<0.05)$ , while TATO also has a positive and significant effect on *Return On Assets* with thitung  $8.762 > t_{table} 2.365$  and significance  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* and *Total Asset Turnover* significantly affect *Return On Asset* with Fhitung  $282.170 > F_{table} 4.76$  and significance  $0.000 < 0.05$ . The value of  $R^2$   $0.993$  indicates that  $99.3\%$  of *Return On Asset*, *Net Profit Margin* and *Total Asset Turnover*.

**Keywords:** *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*.

## **PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis yang kompetitif dan global, perusahaan harus mengelola keuangan secara efektif dan tepat agar dapat mempertahankan bisnis dan meningkatkan nilainya. Pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya tentang penggunaan sumber daya secara bijak, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan di pasar global, seperti fluktuasi kurs mata uang dan perubahan preferensi pelanggan yang semakin mengutamakan produk ramah lingkungan.

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk menilai kinerja perusahaan, menunjukkan kondisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan modal dalam periode tertentu,

sesuai dengan standar laporan keuangan Indonesia. Menurut (Brigham & Houston, 2019), laporan ini juga menjelaskan peran manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang membantu dalam menganalisis rasio keuangan untuk mengidentifikasi keuntungan dan tantangan dalam operasi bisnis.

Salah satu cara utama untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis rasio keuangan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang cara perusahaan mengelola aset, likuiditas, dan kemampuan menghasilkan laba. Dengan menganalisis rasio keuangan, kita bisa menilai kinerja perusahaan di berbagai aspek, seperti likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas yang menjamin stabilitas jangka panjang, serta rentabilitas yang mengevaluasi efisiensi operasional (Sari & Wijaya, 2019).

Perusahaan harus memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi hutang jangka pendek, meningkatkan margin laba penjualan, serta memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Tiga aspek ini diukur melalui rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas Current Ratio (CR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dengan membandingkan aset likuid terhadap hutang jangka pendek, idealnya sekitar 2:1 agar menghindari kondisi likuiditas yang rendah (Sari & Wijaya, 2019). Net Profit Margin (NPM) yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan per unit penjualan, menunjukkan pengendalian biaya yang baik dan penawaran harga yang efektif, di mana Net Profit Margin di atas 10% dikaitkan dengan daya saing yang kuat di industri manufaktur (Pratama, 2020). Serta Total Asset Turnover (TATO) yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan, dihitung dengan membagi penjualan bersih terhadap total aset, yang penting terutama bagi industri dengan intensitas aset tinggi seperti pengolahan bahan baku minyak (Hidayat & Susanto, 2021).

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk beroperasi di bidang pengolahan minyak nabati sebagai bagian dari Group Wilmar, yang dikenal sebagai salah satu pelaku utama di sektor pertanian secara global, dengan kehadiran di lebih dari 50 negara. Sejak melakukan debut di bursa saham Indonesia pada tahun 2010, perusahaan tersebut telah mengelola aset dengan nilai mencapai ratusan miliar rupiah, fokus pada produksi minyak kelapa sawit mentah, minyak nabati dan produk turunannya. Namun, operasinya rentan terhadap perubahan harga bahan baku dan masalah lingkungan seperti penebangan liar pohon, yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan (Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, 2022). Pemantauan indikator keuangan seperti rasio likuiditas, margin laba bersih, dan rasio penggunaan aset terhadap keuntungan aset penting dalam memahami cara beroperasi perusahaan tersebut.

Tabel 1.1

Perhitungan Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Periode 2014-2023

Tahun	CR %	NPM%	TATO%	ROA%
2014	146,56%	1,11%	288,3%	3,19%
2015	153,47%	3,06%	234,6%	7,17%
2016	288,61%	6,07%	288,6%	17,51%
2017	222,44%	2,52%	305,7%	7,71%
2018	511,30%	2,55%	310,5%	7,93%
2019	479,97%	6,71%	224,0%	15,47%
2020	466,27%	5,00%	231,9%	11,61%
2021	479,71%	34,9%	319,1%	11,02%
2022	995,42%	3,59%	357,5%	12,84%
2023	728,79%	2,42%	334,6%	8,11%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kinerja PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun ke tahun, Current Ratio terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 146,6 % sementara yang tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 995,4%. Net Profit Margin terendah terjadi di tahun 2014 sebesar 1,11 % dan yang terbesar terjadi tahun 2019 sebesar 6,71%. Sementara Total Asset Turnover terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 224,03% dan yang tertinggi terjadi di tahun 2022 sebesar 357,55%. Untuk Return on Asset terendah terjadi di tahun 2014 sebesar 3,19% dan tertinggi sebesar 17,51% di tahun 2016.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Manajemen Keuangan

Menurut Irfani (2020:11) Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

### 2. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### 3. Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134), "Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia."

### 4. Net Profit Margin

Menurut Anwar (2019:177) menyatakan bahwa "Net Profit Margin merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya.

### 5. Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2018), Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur perputaran aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva.

### 6. Return On Asset

Menurut Hery (2017:144) Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2020:16) menyatakan bahwa "Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Data One Sample Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35904516
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.099
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil normalitas diatas pada tabel 4.6 Dapat dilihat bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig 0.200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.996 <sup>a</sup>	.993	.989	.43974	.993	282.170	3	6	.000	2.094

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.7 pengujian autokorelasi menunjukkan hasil Durbin-Watson diperoleh (0,4548 < 2,094 < 2,1282). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak ada keputusan. Karena terdapat masalah autokorelasi pada model, maka penelitian melakukan uji run test sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Runs Test**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00919
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.8, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,737. Menurut ketentuan Runs Test, apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam konteks data yang diteliti tidak terdapat gejala autokorelasi.

### c. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.220	1.530		-7.986	.000		
CR	-.001	.001	-.073	-1.556	.171	.538	1.860
NPM	2.820	.108	1.160	26.130	.000	.596	1.679
TATO	.044	.005	.467	8.762	.000	.413	2.419

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.8 pengujian yang dilakukan pada model regresi ini menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel X1 *Current Ratio* (CR) sebesar  $1.860 < 10,00$  menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance  $0.538 > 0,10$  lebih besar dari 0,10, variabel X2 *Net Profit Margin* (NPM) hasil pengujian sebesar  $1.679 < 10,00$  menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance  $0.596 > 0,10$ , variabel X3 *Total Asset Turnover* (TATO) hasil pengujian sebesar  $2.419 < 10,00$  menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance  $0.413 > 0,10$  lebih besar dari 0,10 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi atau dengan kata lain data memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

### d. Uji Heteroskedasitas

**Tabel 4.10**  
**Uji Heteroskedasitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-12.220	1.530		-7.986	.000
CR	-.001	.001	-.073	-1.556	.171
NPM	2.820	.108	1.160	26.130	.000
TATO	.044	.005	.467	8.762	.000

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji heteroskedasitas, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki sig 0,05. *Current Ratio* (CR) adalah 0.171, *Net Profit Margin* (NPM) adalah 0,000, *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 0.000 oleh karena itu, kesimpulan akhir bahwa data penelitian ini menunjukkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.220	1.530		-7.986	.000		
CR	-.001	.001	-.073	-1.556	.171	.538	1.860
NPM	2.820	.108	1.160	26.130	.000	.596	1.679
TATO	.044	.005	.467	8.762	.000	.413	2.419

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 uji regresi linear berganda dapat dilihat bahwa konstanta (a) sebesar -12.220, Nilai  $\beta_1$  sebesar -0.01 dan  $\beta_2$  sebesar 2.280 dan  $\beta_3$  sebesar 0.044. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan.

## 3. Analisis Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 4.11**  
**Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> secara simultan CR,NPM,dan TATO**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 <sup>a</sup>	.993	.989	.43974	2.094

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-square = 0.989 atau sama dengan 98.9% hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) dengan interpretasi sebesar 99,3% berada pada rentang 81% -100%. Maka tingkat keeratan hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) termasuk kategori sangat tinggi.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.220	1.530		-7.986	.000		
CR	-.001	.001	-.073	-1.556	.171	.538	1.860
NPM	2.820	.108	1.160	26.130	.000	.596	1.679

TATO	.044	.005	.467	8.762	.000	.413	2.419
------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil Hipotesis pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung >ttabel sebesar  $-1.556 < 2.365$  dengan nilai signifikan  $0,173 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak  $H_{o1}$  diterima artinya Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat likuiditas perusahaan tidak berpengaruh nyata terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya.
- b. Hasil Hipotesis pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung >ttabel sebesar  $26.230 > 2.365$  dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin besar margin laba bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian atas aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, laba bersih berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- c. Hasil Hipotesis pengaruh *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai thitung >ttabel sebesar  $8.762 > 2.365$  dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* positif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi tingkat perputaran aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan terhadap aset yang dimilikinya.

#### b. Uji F (Simultan)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.690	3	54.563	282.170	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.160	6	.193		
	Total	164.850	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM, CR

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.13, diperoleh nilai F-hitung sebesar  $282.170 >$  dari Ftabel  $4.76$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$ . Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, variabel *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) diatas memperoleh nilai thitung sebesar  $(-1.556)$ . sedangkan ttabel  $2.365$ . Nilai sig pada *Current Ratio* (X1)  $0,173 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

### 2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) diatas memperoleh nilai thitung sebesar 26.230 sedangkan ttabel 2.365. Nilai sig pada *Net Profit Margin* (X2)  $0,000 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya *Net Profit Margin* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

### 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) diatas memperoleh nilai thitung sebesar 8.762 sedangkan 2.365. Nilai sig pada *Total Asset Turnover* (X3)  $0,000 > 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya *Total Asset Turnover* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

### 4. Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji F dengan nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel  $1.895 < 4.76$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Artinya bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh maka Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia, Periode 2014 – 2023. Dapat disimpulkan menjadi beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Periode 2014-2023.
2. Variabel *Net Profit Margin* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Periode 2014-2023.
3. Variabel *Total Asset Turnover* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Y) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Periode 2014-2023.
4. Berdasarkan uji simultan, menunjukkan bahwa *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugraha, A., & Pratama, M. I. (2021). Analisis statistik regresi linier berganda. *SENIMAN Transactions on Management and Business*, 2(2), 38–45.
- Siagian, S. P. (2021). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (D. Y. Penerjemah)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno. (2019). Manajemen Keuangan dalam Perspektif Efisiensi dan Efektivitas Organisasi. *Jurnal At-Turats*, 13(1), 62–75. Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

- Anisyah, A., & Shabrina, N. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(4), 210-222.
- Arifin, M., & Khoiriah, N. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Aset Turnover (Tato) terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Xl Axiata Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3442-3452.
- Cahyani, R., & Noryani, N. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 99-108.
- Cahyani, R., Lestari, A., & Hulu, P. (2022). PENGARUH TATO, CR, NPM TERHADAP ROA PADA PT KALBE FARMA, TBK PERIODE 2014-2021: Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return on Asset. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 22-30.
- Damayanti, E. (2022). Analisis Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Hasura Mitra Gemilang (Doctoral dissertation, Politeknik STMI Jakarta).
- Febriyani, F., & Fadli, A. A. Y. (2025). The Effect Of Total Asset Turnover (TATO) And Net Profit Margin (NPM) On Return On Assets (ROA) At PT Mustika Ratu TBK For The 2015-2024. *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(3), 583-590.
- Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89-97.
- Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 468-477.
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tahun 2011-2020. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 3(01), 49-63.
- Nengtias, D. O., & Oktaviani, A. O. A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 528-537.
- Nurmalasari, T. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Pt. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011-2020 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).